

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, diketahui secara keseluruhan bahwa penggunaan media komunikasi visual yang bertujuan untuk meningkatkan bahasa reseptif anak tunarungu memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan kemampuan *target behavior* yang diinginkan.

Setelah diberikan intervensi melalui media komunikasi visual dapat dilihat hasilnya bahwa kemampuan bahasa reseptif siswa tunarungu tersebut meningkat. Terlihat dari adanya perbedaan pada baseline-1 dan baseline-2. Perbedaan yang terjadi setelah siswa diberikan intervensi adalah anak mampu melakukan sesuai dengan perintah tertulis, anak mampu menjawab pertanyaan lisan maupun tulisan, dan anak mampu memaknai kata dengan cara memilih kata sesuai dengan uraian maknanya, memilih ilustrasi gambar sesuai dengan kalimat, memilih sinonim, serta memilih antonim. Jadi, efek dari belajar bahasa disini adalah kognitif, afektif dan behavioral. Dengan kemampuan bahasa reseptif yang baik, anak tersebut akan lebih baik pula dalam berkomunikasi dengan lingkungannya.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media komunikasi visual dapat meningkatkan kemampuan bahasa reseptif anak tunarungu kelas VIII SMPLB di SLB-B Sukapura.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti mengajukan rekomendasi yaitu kepada:

1. Guru

Media komunikasi visual berupa gambar dan tulisan dapat diterapkan sebagai intervensi untuk meningkatkan bahasa reseptif anak tunarungu. Media komunikasi visual ditempel di lingkungan sekolah yang sering dilewati oleh siswa. Media yang dibuat harus memiliki daya tarik, kata-katanya harus singkat padat dan pesan yang disampaikan harus jelas. Kata-kata yang

terdapat pada media komunikasi visual harus dijelaskan terlebih dahulu dengan cara memberitahukan makna atau sinonim, lalu ajak anak untuk melakukan perbuatan dengan melihat gambar. Setelah itu, media komunikasi visual ditempel di lingkungan sekolah. Dengan cara demikian akan menambah bahasa anak secara masal. Media komunikasi visual dapat diganti secara berkala sesuai dengan pesan yang akan disampaikan.

2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan kekurangan yaitu dapat melengkapi media komunikasi visual dengan gambar yang menunjukkan arti yang berlawanan dengan kata yang ada di media komunikasi visual, sehingga anak lebih cepat mengerti dan memahami maksud kalimat. Tidak terfokus pada satu subjek, tetapi dilakukan pada sekelompok subjek penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan.